



**PERTAMBAHAN BOBOT BADAN SAPI PERANAKAN ONGOLE JANTAN YANG DIGEMUKKAN PADA BOBOT AWAL DAN LAMA PEMELIHARAAN BERBEDA**

HENDRO, R. GATOT, Dr. Ir. Nono Ngadiyono, MS

Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PERTAMBAHAN BOBOT BADAN SAPI PERANAKAN ONGOLE JANTAN YANG DIGEMUKKAN PADA BOBOT AWAL DAN LAMA PEMELIHARAAN BERBEDA**

R. GATOT HENDRO P  
95/102382/PT/03198

**INTISARI!**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bobot awai dan lama penggemukkan yang berbeda terhadap pertumbuhan bobot badan sapi Peranakan Ongole jantan. Materi yang digunakan adalah 18 ekor sapi Peranakan Ongole jantan berumur 1,5 sampai 2 tahun dengan bobot badan antara 250 kg dan 300 kg. Ternak dibagi menjadi dua kelompok bobot badan yaitu kelompok kecil dengan bobot badan 250 kg ( $259,67 \pm 7,42$  kg) dan kelompok besar dengan bobot badan 300 kg ( $293,56 \pm 16,15$  kg). Pada masing-masing kelompok ini dibagi lagi menjadi tiga kelompok penggemukkan, yaitu kelompok 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan. Pakan yang diberikan berupa hijauan dan konsentrat denganimbangan 30:70 dengan pemberian dua kali sehari pagi pada pukul 8.00 dan sore pada pukul 13.00. Variabel yang diamati adalah kenaikan bobot badan harian, konsumsi bahan kering pakan (BK), konsumsi protein kasar (PK), konsumsi total digestible nutrient (TDN), dan konversi pakan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis variansi menggunakan Rancangan Acak Lengkap pola faktorial 2 X 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nyata antara lama penggemukkan yang berbeda (2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan) terhadap kenaikan bobot badan, konsumsi BK, konsumsi PK, konsumsi TDN, dan konversi pakan baik itu untuk kelompok bobot awai 250 kg maupun kelompok bobot awai 300 kg. Perbedaan bobot awai akan memberikan pengaruh pada bobot akhir. Tidak ada interaksi antara bobot awai dengan lama penggemukkan.

(Kata kunci: Sapi Peranakan Ongole, Bobot awai, Lama Penggemukkan, Pertambahan Bobot Badan Harian).



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PERTAMBAHAN BOBOT BADAN SAPI PERANAKAN ONGOLE JANTAN YANG DIGEMUKKAN PADA BOBOT AWAL DAN LAMA PEMELIHARAAN BERBEDA**

HENDRO, R. GATOT, Dr. Ir. Nono Ngadiyono, MS

Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **GAIN OF MALE ONGOLE CROSSED CATTLE WHICH FATTENED WITH DIFFERENT INITIAL BODY WEIGHT AND FATTENING DURATION**

**R. GATOT HENDRO P  
95/102382/PT/03198**

### **ABSTRACT**

This study was conducted to examine the effect of different initial body weight and fattening duration to the male Ongole crossed cattle growth. Eighteen cows were used in this study between 1,5 - 2 years old weighted between 250 kg and 300 kg. Those cattle were randomly divided into two different groups of weight, the small group, 250 kg ( $259,67 \pm 7,42$  kg) and large group, 300 kg ( $293,56 \pm 16,15$  kg). Each of these groups were, again, randomly divided into three fattening treatments, 2 months, 3 months, and 4 months. The cattle were fed using forage and concentrate ratio of 30:70 composition, given twice a day, at 08.00 am and 14.00 pm. The measured variables were Average Daily Gain (ADG), Dry Matter Intake (DMI), Crude protein intake, Total digestible Nutrient (TDN), and Feed Conversion Rate (FOR). The data were analyzed using Completely Randomized Design factorial 2 X 3. The result of this study shown that there were no significant differences between different fattening duration (2,3, and 4 months) to the ADG, DMI, CP intake, TDN intake, and Feed Conversion at both small group (250 kg) and the large group (300 kg). Different initial body weight have an effect on final weight. There was no interaction between initial weight and the fattening duration.

(Key words: Male Ongole Crossed Cattle, Initial body weight, Fattening duration, Average Daily Gain).